

Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

Iqbal Darmawan^{1*}, Krisnaldy²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history: Received (29-04-2024) Revised (15-05-2024) Accepted (16-05-2024)	This research aims to determine the influence of Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR) on the Dividend Payout Ratio (DPR). The independent variables in this study are Return On Equity (ROE) and Current Ratio (CR), and the dependent variable used is the Dividend Payout Ratio (DPR). The research method employed is a quantitative approach. The sample and population in this study consist of the annual financial reports of PT Bukit Asam Tbk for the period 2013-2022. The data analysis methods used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, and hypothesis testing (T-test and F-test) with the help of IBM SPSS Statistics Version 26. The results of this study indicate that partially, Return On Equity has a significant influence on the Dividend Payout Ratio, while the Current Ratio does not have a significant influence on the Dividend Payout Ratio. Furthermore, simultaneously, Return On Equity and Current Ratio have a significant influence on the Dividend Payout Ratio. Then the results of the coefficient of determination test, the R square value is 0.722, which means that 72.2% of the dependent variable Dividend Payout Ratio is influenced by the Return On Equity and Current Ratio variables while the remaining 27.8% is explained by other variables not examined in this research.
Keywords: Return on Equity, Current Ratio, Dividen Payout Ratio	
Kata Kunci: Return on Equity, Current Ratio, Dividen Payout Ratio	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) serta Variabel dependen yang digunakan adalah Dividen Payout Ratio (DPR). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bukit Asam Tbk periode 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan diantaranya adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis (uji T dan uji F) dengan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Return On Equity berpengaruh dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio dan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. Kemudian secara simultan Return On Equity dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio. Kemudian hasil uji Koefisiensi determinasi, nilai R square sebesar 0,722 yang artinya bahwa 72,2% variabel dependen Dividen Payout Ratio dipengaruhi oleh variabel Return On Equity dan Current Ratio sedangkan sisanya sebesar 27,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

*Corresponding author.
E-mail: dramawaniqbal@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan bagi manajemen digunakan sebagai bahan analisis kinerja perusahaan untuk beberapa tahun berikutnya, karena didalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban hutang dan kekayaan pemilik, laporan keuangan juga mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu tahun dalam periode tertentu. Kinerja perusahaan menjadi tolak ukur perkembangan suatu perusahaan terutama kinerja keuangannya. Kinerja keuangan dapat dilihat dari baik tidaknya laporan keuangan karena dengan laporan keuangan tersebut dapat terlihat baik tidaknya kondisi perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berkepentingan terutama bagi para investor tentunya.

PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pertambangan batu bara. Kegiatan usahanya termasuk melakukan operasi pertambangan batu bara, termasuk penelitian, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan; mengelola dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga untuk batu bara, baik untuk penggunaan internal atau eksternal; mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas, baik untuk penggunaan internal atau eksternal, dan menyediakan pertambangan batu bara dan konsultasi dan layanan rekayasa terkait produksi. Perusahaan memiliki konsesi pertambangan batu bara di beberapa area di Indonesia, termasuk Tanjung Enim, Peranap, Palaran, dan Ombilin. Perusahaan ini juga bergerak dalam bidang produksi briket. Pabrik produksi briket terletak di Tanjung Enim, Indonesia, yang memproduksi briket berkarbonasi, dan Natar dan Gresik, Indonesia, yang memproduksi briket non-berkarbonasi.

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel rasio keuangan dalam memprediksi kebijakan dividend. Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis antara lain: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan. Dari beberapa rasio keuangan tersebut ada beberapa yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dan juga dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan dividend perusahaan. Rasio yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu Return On Equity (ROE) yang termasuk dalam Rasio Profitabilitas, Current Ratio (CR) yang termasuk dalam Rasio Likuiditas, dan Dividend Payout ratio (DPR) yang termasuk dalam Rasio persentase pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam membayar dividend kepada para pemilik atau pemegang saham.

Pada Penelitian terdahulu yang diperoleh peneliti, didapatkan bahwa penelitian yang dilakukan Nursiami dan Saur C. Simamora (2021) yang menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), pada penelitian yang dilakukan Yulian Bayu Ganar (2018) menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Noto Pamungkas dan Rusherlistyani, Isnatul Janah (2017) yang hasilnya menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio (DPR).

Hasil penelitian yang dilakukan Marvita Renika Sari, Abrar Oemar, dan Rita Andini (2016) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), sedangkan penelitian yang dilakukan Misrofiningah dan Nurlaelasari Ginting (2022) menyatakan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian yang dilakukan Nursiami dan Saur C. Simamora (2021) yang menyatakan bahwa Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Krissa Daoni Efen Ompusunggu, Putri Indah Hani, Riang Ati Harefa, dan Verry (2022) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (X1), Current Ratio (X2) dan Return On Equity (X3) tidak memberi pengaruhnya kepada Dividend Payout Ratio (Y)..

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return on Equity (ROE)

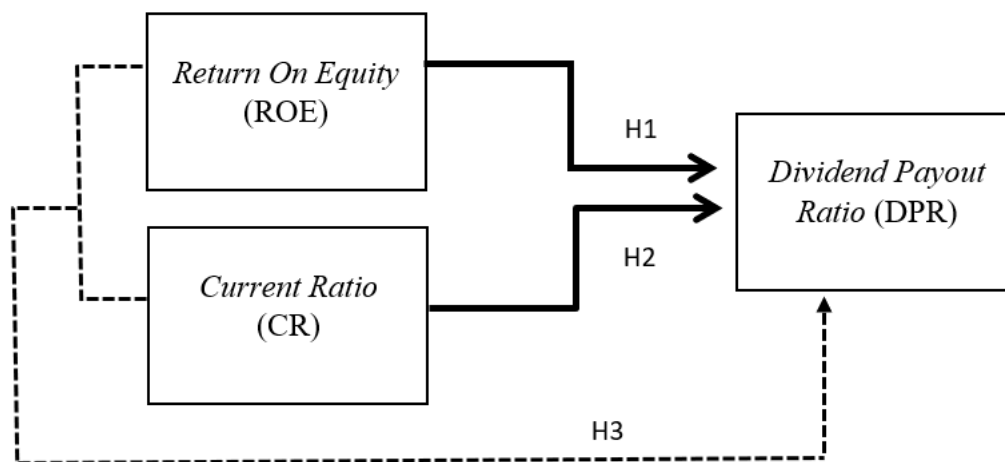
Menurut Hery (2018:194). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih dan juga rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Sujarweni, 2017). Menurut Sitanggang (2014:30) *Return on Equity* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan bersih atas setiap rupiah dari modal pemegang saham.

Current Ratio (CR)

Munawir (2014,hal.72) menyatakan bahwa : “*Current Ratio* perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang dapat segera dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current Ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*Margin Of Safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut”. Menurut Harahap (2016, hal. 301) *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Menurut (Abi, 2016, hal. 57) dividend adalah bagian keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham. *Dividend* dapat berupa *dividend* tunai atau *dividend* saham. Sedangkan menurut (Zulfikar, 2016, hal. 30) dividend merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Menurut Hery (2016, hal. 145) : “*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara *dividend* tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk *dividend*”. Dengan begitu rasio ini digunakan sebagai salah satu proksi (pendekatan) dalam menetapkan kebijakan *dividend* yaitu saat mengambil keputusan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1 = Return On Equity (ROE) diduga memiliki pengaruh terhadap Dividend Payout ratio (DPR).
- H2 = Current Ratio (CR) diduga memiliki pengaruh terhadap Dividend Payout ratio (DPR).
- H3 = Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) diduga memiliki pengaruh secara simultan terhadap Dividend Payout ratio (DPR).

3. METODE

Pendekatan yang di gunakan pada penelitian skripsi ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:7), dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Hasil penelitian pada pendekatan kuantitatif diungkapkan melalui numerik yang dapat menjelaskan pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan antar variabel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba-rugi PT. Bukit Asam, Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout ratio* (DPR) pada neraca dan laporan laba-rugi PT. Bukit Asam Tbk selama sepuluh tahun yaitu periode 2013 – 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan mengambil data keuangan PT Bukit Asam, Tbk Priode 2013-2022. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.com, www.idnfinancial.com, dan www.ptba.co.id website resmi perusahaan PT Bukit Asam. Teknik analisis data dengan Regresi Linier Berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Equity</i>	10	.1422	.4419	.266860	.0871359
<i>Current Ratio</i>	10	1.5435	2.8659	2.234290	.3972197
<i>Dividend Payout Ratio</i>	10	.2973	.9841	.618050	.2853903
Valid N (listwise)	10				

Sumber: hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 1 diatas dapat diketahui N atau Jumlah total data setiap variabel yaitu 10 buah yang merupakan sampel data laporan keuangan tahunan PT. Bukit Asam Tbk periode 2013-2022. Hasil analisis terhadap variabel independen *Return on Equity* memiliki nilai terendah 0,1422 dan nilai tertinggi 0,4419. Sedangkan nilai rata-rata 0,26686 dengan *Standard Deviation* adalah sebesar 0,0871359. Hasil analisis pada tabel diatas terhadap variabel independen *Current Ratio* memiliki nilai terendah 1,5435 dan nilai tertinggi 2,8659. sedangkan nilai rata-rata 2.23429 dengan *Standard Deviation* adalah sebesar 0,3972197. Hasil analisis pada tabel diatas terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai terendah 0,2973 dan nilai tertinggi 0,9841. Sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 0,61805 dengan *Standard Deviation* adalah sebesar 0,2853903.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		10
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.23017925
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.203
	<i>Positive</i>	.203
	<i>Negative</i>	-.172
<i>Test Statistic</i>		.203
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber : hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Berdasarkan table 2 diatas nilai *Asymp Sig. (2-tailed) Unstandarlized Residual* bernilai lebih besar dibandingkan dengan taraf nyata 0,05 yaitu sebesar 0,200 maka data tersebut lolos sehingga model regresi ini memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Metode ini digunakan untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas yaitu: Jika nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Jika nilai toleransi < 0,10 dan VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

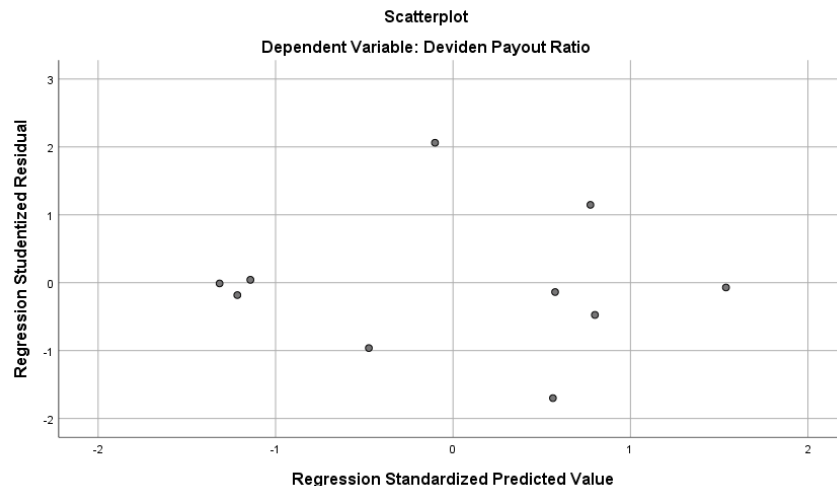
Coefficients^a							
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.567	.331	-1.713	.130		
	<i>Return On Equity</i>	2.052	.695	.626	.2952	.881	1.135
	<i>Current Ratio</i>	.286	.152	.397	.103	.881	1.135
<i>a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio</i>							

Sumber : hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Berdasarkan data hasil pengujian menggunakan nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa variabel X1 *Return on Equity* dan X2 *Current Ratio* memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Maka dapat diketahui nilai *tolerance* untuk variabel *Return on Equity* dan *Current Ratio* sebesar 0,881 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,135 < 10, sehingga variabel *Return on Equity* dan *Current Ratio* dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Dalam penelitian ini, digunakan uji koefisien korelasi grafik *scatterplot* dengan menggunakan *Sresid* dan *Zpred*. Dasar pengambilan keputusan dalam penggunaan grafik *scatterplot* adalah sebagai berikut :



Sumber : hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Gambar 2 Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan hasil pengujian dari gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi ini sudah baik.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model pengujian yang digunakan adalah dengan uji *Durbin Watson* (uji DW), angka ini dibandingkan dengan kriteria penerima dan penolakan yang akan dibuat dengan nilai DL dan DU ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas dalam model regresi (k) dan jumlah sampelnya (n). nilai DL dan DU dapat dilihat pada tabel *Durbin Watson* dengan tingkah signifikansi (*error*) 5% ($\alpha=0,05$). Berikut ini hasil pengujiannya :

Tabel 4 Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	-.01475
<i>Cases < Test Value</i>	5
<i>Cases >= Test Value</i>	5
<i>Total Cases</i>	10
<i>Number of Runs</i>	4
<i>Z</i>	-1.006
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.314
a. Median	

Sumber : hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Dari tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,314 diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Hal ini berarti data yang dipergunakan tersebar (*random*). Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antara variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Analisis Regresi linier berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.567	.331		-1.713	.130
	Return On Equity	2.052	.695	.626	2.952	.021
	Current Ratio	.286	.152	.397	1.873	.103
a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio						

Sumber : hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 5 diatas persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = -0,567 + 2,052 \text{ Return On Equity} + 0,286 \text{ Current Ratio}$$

Dari rumus diatas dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

- Nilai konstanta -0,567 menunjukkan bahwa ketika *Return On Equity* dan *Current Ratio* bernilai nol, maka *Dividend Payout ratio* sebesar -0,567.
- Koefisien regresi variabel *Return On Equity* 2,052 yang mengandung arti bahwa kenaikan satu satuan *Return On Equity* maka kenaikan *Dividend Payout ratio* sebesar 2,052.
- Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar 0,286 yang mengandung arti bahwa kenaikan satu satuan *Current Ratio* maka menurunkan *Dividend Payout ratio* sebesar 0,286.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dalam suatu persamaan regresi. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya semakin besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel yang disajikan berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.643	.1704977
a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Equity				

Sumber : hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Diketahui pada tabel 6 diatas hasil uji koefisien determinasi, *R square* dan model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel independen dalam menerapkan variabel dependen. Dari tabel diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,722. Hal ini berarti bahwa 72,2% variabel dependen *Dividend Payout ratio* dipengaruhi oleh variabel *Return On Equity* dan *Current Ratio* sedangkan sisanya sebesar 27,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7 Hasil Uji T Return On Equity dan Current Ratio

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.567	.331		-1.713	.130
	Return On Equity	2.052	.695	.626	2.952	.021
	Current Ratio	.286	.152	.397	1.873	.103
a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio						

Sumber : hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil tabel 7 diatas maka dapat kesimpulan yang didapatkan adalah, variabel *Return On Equity* (X1) menghasilkan nilai Thitung sebesar 2,952 lebih besar dari Ttabel sebesar 2,365 dan memiliki angka sig 0,021 < 5% (0,05). Hal ini berarti variabel *Return On Equity* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout ratio* (Y). Pada Variabel *Current Ratio* (X2) menghasilkan nilai Thitung sebesar

1,873 lebih kecil dari Ttabel sebesar 2,365 dan memiliki angka sig 0,103 > 5% (0,05). Hal ini berarti variabel *Current Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout ratio* (Y).

Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel Anova pada kolom sig (*significancy*). Dengan menggunakan perhitungan tersebut, didapatkan bahwa nilai dari Ftabel sebesar 4,74 pada nilai DF sebesar 7 dengan nilai standar 0,05 pada tabel distribusi. Berikut hasil Uji F atau Uji Simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji F Return On Equity dan Current Ratio

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	.530	2	.265	9.108	.011 ^b
	<i>Residual</i>	.203	7	.029		
	<i>Total</i>	.733	9			
a. Dependent Variable: Dividend Payout Ratio						
b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Return On Equity						

Sumber : hasil output spss versi 26 data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 8 Diatas, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 9,108 sedangkan Ftabel sebesar 4,74. Yang mana artinya Fhitung lebih besar dari Ftabel ($9,108 > 4,74$) dan untuk nilai Sig. lebih kecil dari pada nilai profitabilitas ($0,011 < 0,050$). Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Return On Equity terhadap Dividend Payout Ratio

Hasil Uji Parsial yang diperoleh untuk pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah tingkat signifikan $0,021 < 0,050$, sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin besar tingkat kemampuan Perusahaan menghasilkan laba sehingga juga akan berpengaruh terhadap pembagian *dividend* yang akan dibagikan dan juga akan berpengaruh terhadap besarnya angka *Dividend Payout Ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nursiami dan Saur C. Simamora (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pada penelitian yang dilakukan Yulian Bayu Ganar (2018) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Noto Pamungkas dan Rusherlistyani, Isnatul Janah (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Hasil Uji Parsial yang diperoleh untuk pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah tingkat signifikan $0,103 > 0,050$, sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas perusahaan konstruksi yang tinggi mampu melunasi kewajiban jangka pendek nya tidak berpengaruh terhadap besarnya pembagian *dividend* yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini berarti perusahaan konstruksi bisa mengatur likuiditas perusahaan dengan baik sehingga tidak akan berdampak pada *Dividend Payout Ratio*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nursiami dan Saur C. Simamora (2021) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Pada penelitian yang dilakukan Misrofinhah dan Nurlelarsi Ginting (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Marvita Renika Sari, Abrar Oemar, dan Rita Andini (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Pengaruh Return On Equity dan Current Ratio terhadap Dividend Payout Ratio

Hasil uji simultan yang diperoleh untuk *Return on Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah tingkat signifikan sebesar $0,011 < 0,050$, sehingga dapat disimpulkan secara simultan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap

Dividend Payout Ratio (DPR). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nursiami dan Saur C. Simamora (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Pada penelitian yang dilakukan Misrofiningah dan Nurlelasari Ginting (2022) menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam penelitian ini terbukti secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sedangkan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Krissa Daoni Efen Ompusunggu, Putri Indah Hani, Riang Ati Harefa, dan Verry (2022) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (X1)*, *Current Ratio (X2)* dan *Return On Equity (X3)* tidak memberi pengaruhnya kepada *Dividend Payout Ratio (Y)*.

5. PENUTUP

Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout ratio (DPR) PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Thitung 2,952 sedangkan Ttabel 2,365 (Thitung > Ttabel) dengan nilai signifikan $0,021 < 0,050$. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout ratio (DPR) PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Thitung 1,873 sedangkan Ttabel 2,365 (Thitung < Ttabel) dengan nilai signifikan $0,103 > 0,050$. Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout ratio (DPR) PT Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Fhitung 9,108 sedangkan Ftabel 4,74 (Fhitung > Ftabel). Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,722 atau 72,2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independent (Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR)) terhadap variabel Dividend Payout ratio (DPR) sebesar 72,2% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR)) mampu menjelaskan sebesar 72,2% variasi dependen Dividend Payout ratio, sedangkan sisanya sebesar 27,8% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., Lioew., & Sri, M., & Yunita, M. (2014). ROA, ROE, NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012
- Anggi M., & Lilis, S., Napisah. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Dividend Payout
- Armereo, C., & Rahayu, P. F. (2019). Pengaruh ROE, EPS, OCF, Size, DER, CR dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 80-94.
- Dwidarnita, P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2009-2013.
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ganar, Y. B. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(1), 17-35.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Syafri .S. (2018) Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Banyumas: Penerbit Widina.
- Hayati, N. (2017). Pengaruh Cash Position, Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Asset Growth Terhadap Divident Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri. *JURNAL ILMIAH BISNIS dan KEUANGAN*, 6(1).
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.

- Hidayat, W.W. (2018) Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. Tangah Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Jeni, I. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen (Studi kasus pada Perusahaan Construction and Engineering yang terdaftar di Bursa Efek Singapura)
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Maman, S. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)
- Misrofingah, M., & Ginting, N. (2022). Analisa Pengaruh Return on Equity (ROE) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 5(1), 310-318.
- Novianti, & Via, H. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT Surya Semesta Internusa Tbk Periode Tahun 2011 - 2016.
- Ompusunggu, K. D. E., Hani, P. I., Harefa, R. A., & Verry, V. (2022). Pengaruh Dari Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 3(3), 1022-1030.
- Pamungkas, N. (2017). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, 1(1).
- Purba, D. P. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 14(1).
- Puspita, E. (2017). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan market ratio terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur. Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 12(1), 17-35.
- Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018)
- Sari, M. R., & Andini, R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity dan Debt Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2011-2014). Journal Of Accounting, 2(2).
- Sari, P.A, & Hidayat (2022) Analisis Laporan Keuangan. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Sarmiento, J. D. C., & Dana, M. (2016). Pengaruh return on equity, current ratio, dan earning per share terhadap kebijakan dividen pada perusahaan keuangan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, 2(1), 20-31.
- Sitanggang, J.P. (2014). Manajemen keuangan perusahaan (dilengkapi soal dan penyelesaiannya). Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sri, F., Wahyuni, & Muhammad, S., Hafiz, (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI
- Susan, S., & Sri, M. (2016). Pengaruh Return Saham, Price Book Value Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi).
- Suwandi, dkk (2022), Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan, Eureka Media Aksara.